

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis keuangan yang penulis lakukan terhadap penilaian kinerja keuangan pada perusahaan PT Astra *International* Tbk, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan karena hasil dari analisis akan dapat menghilangkan situasi ketidakpastian dalam informasi sehingga keputusan yang diambil lebih tepat, misalnya dalam hal keputusan investasi, efisiensi operasi, dan penentuan laba di masa yang akan datang. Secara umum nilai rasio yang baik adalah rasio yang nilainya tinggi, tetapi nilai yang terlalu tinggi belum tentu mencerminkan nilai rasio yang baik. Oleh karena itu nilai rasio pada dasarnya tidak ada yang optimum karena kondisi setiap perusahaan berbeda-beda, maka dalam melakukan analisis rasio diperlukan ketelitian sehingga tidak salah menafsirkan hasil dari analisis atau kinerja suatu perusahaan.

2. Kondisi kinerja keuangan PT Astra *International* Tbk serta perkembangannya selama periode 2007-2009.

Berdasarkan analisis laporan keuangan yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dari keempat rasio yang digunakan memiliki perkembangan

yang cukup signifikan terdapat pada rasio aktivitas dimana tingkat keefisienan aktivitas perusahaan terbaik dimiliki pada tahun 2007, sedangkan di tahun berikutnya memiliki rasio yang berkurang secara signifikan. Pada tahun 2007 aktivitas yang dimiliki perusahaan efektif lebih dikarenakan adanya sebagian utang yang diproporsikan untuk meningkatkan kinerja baik jangka pendek maupun jangka panjang, sedangkan pada tahun selanjutnya penurunan lebih dikarenakan adanya krisis finansial dan adanya penurunan penerimaan utang perusahaan terhadap pembiayaan aset dan investasi perusahaan

3. Permasalahan yang timbul dari laporan keuangan PT Astra *International Tbk*.

Permasalahan yang timbul itu lebih diakibatkan dari adanya krisis yang terjadi di kuartal akhir tahun 2008 yang memaksa perusahaan mengurangi proporsi utang yang diambil oleh perusahaan guna membiayai aset dan investasi. Hal itu terjadi karena selain terjadi krisis finansial adanya krisis *subprime mortgage* sehingga suku bunga menjadi tinggi. Krisis juga mengakibatkan aktivitas yang dimiliki PT Astra *International Tbk* tidak seefektif di tahun 2007, berbanding terbalik dengan tahun 2009 dimana aktivitas perusahaan paling tidak optimal sehingga berdampak pada penurunan rasio profitabilitas.

4. Kinerja keuangan pada PT Astra *International Tbk*.

Kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah likuidasi yang baik terdapat pada tahun 2009 dimana *current assets* perusahaan dapat menutupi utang jangka pendek perusahaan. Pada tahun 2008 PT Astra *International Tbk* memiliki tingkat pertumbuhan utang yang tinggi untuk membiayai aset dan meningkatkan kinerja

perusahaan serta meminimalisasikan dampak krisis pada perusahaan yaitu krisis *financial* yang mengakibatkan beberapa bagian usaha PT Astra *International* mengalami penurunan pendapatan yang cukup besar, sehingga dalam peminjaman utang bisa lebih dikategorikan konservatif yang dikarenakan utang yang diambil oleh perusahaan berbanding positif dengan hasil yang dicapai perusahaan. Aktivitas yang paling optimum terjadi di tahun 2007 kecuali *working capital turnover* dimana jumlah utang lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan aset lancar perusahaan. Pada tahun 2008 dan 2009 utang lancar terhadap aset lancar mengalami penurunan karena jumlah sebagian utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk membiayai aset. Tahun 2008 merupakan tahun dimana pencapaian profitabilitas yang paling baik walaupun diketahui terjadi krisis pada kuartal akhir di tahun tersebut, sehingga dampak yang dirasakan oleh perusahaan lebih mengarah pada tahun 2009 dimana terjadi penurunan operasi PT Astra *International Tbk*. Aktivitas yang baik di tahun 2007 menunjang hasil operasi yang baik dan memiliki pertumbuhan yang lebih dibandingkan tahun-tahun yang lainnya. Jika dilihat berdasarkan RoE, laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk para pemegang saham tahun 2007 merupakan yang paling baik.

5.2 Saran

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab 4 dan simpulan yang telah dikemukakan diatas, selanjutnya penulis akan mengemukakan pokok-pokok pikiran

yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan, adapun saran-saran tersebut adalah:

- a. Secara umum PT Astra *International* Tbk memiliki nilai rasio yang baik, tetapi dilihat dari perbandingan laba bersih di tahun 2009 mengalami penurunan yang diakibatkan adanya krisis *financial*. Menurut penulis penurunan laba bersih ini mungkin dapat diminimalisasi dan jika bisa diatasi dengan lebih meningkatkan penjualan ekspor, menerapkan efisiensi biaya misalnya dengan menggunakan produk dalam negeri semaksimal mungkin, pengurangan biaya operasi yang bersifat *non-esensial*. Selain itu perusahaan juga perlu membatasi pengeluaran barang modal dan melakukan pelepasan aktiva dari usaha yang bukan merupakan usaha inti perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih fokus lebih untuk meningkatkan kinerja keuangannya.
 - b. Dilihat dari rasio aktivitas yaitu *working capital turnover*, PT Astra *Internatioanl* memiliki rasio negatif. Menurut penulis kiranya PT Astra *International* Tbk ini lebih dapat memaksimalkan aset yang dimiliki seoptimal mungkin dalam menunjang kinerja operasi dan keuangan perusahaan, menciptakan keunggulan dari segi harga dengan cara menerapkan biaya seefektif dan seefisien mungkin yang tidak berdampak pada output yang dihasilkan perusahaan.
2. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab 4 dan simpulan yang telah dikemukakan diatas, selanjutnya penulis akan mengemukakan pokok-pokok pikiran

yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dan kreditor, adapun saran-saran tersebut adalah:

- a. Sebaiknya apabila investor berniat melakukan investasi kepada PT Astra *International Tbk*, lebih baik melakukan investasi jangka panjang dan tidak untuk *trading securities*. Hal ini dikarenakan adanya kekonsistenan kinerja keuangan dalam periode pendek.
- b. Dan apabila kreditor hendak meminjamkan dananya kepada PT Astra *International*, kreditor dapat meminjamkannya karena tingkat risiko yang dimiliki semakin berkurang dilihat dari analisis rasio di tahun 2007-2009. Selain dari itu diperkuat oleh fakta dimana PT Astra *International Tbk* tidak pernah mengalami kesulitan dalam membayarkan utangnya terhadap pihak lain.